

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT SAMATOR INDO GAS Tbk PERIODE 2018-2022

Dwi Fuji Wahyuni ^{1)*}

^{1)*}Universitas Tamansiswa, Padang, Indonesia, Dwifuji27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas yaitu current ratio dan quick ratio, rasio solvabilitas yaitu debt to total asset dan debt to total equity, rasio aktivitas yaitu receivable turn over, fixed assets turn over, inventory turn over, rata-rata hari persediaan, dan rasio profitabilitas yaitu ROA dan NPM. Objek penelitian adalah PT Samator Indo Gas Tbk yang merupakan perusahaan gas industri pertama dan terbesar di Indonesia terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengolah data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian dianalisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Samator Indo Gas Tbk periode 2019-2022 ada beberapa rasio dalam keadaan baik dan kurang baik, dan ada beberapa rasio yang mengalami penurunan dan mengalami kenaikan.

Kata kunci: kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan

Abstract

This research aims to measure the company's financial performance using financial report analysis consisting of liquidity ratio, namely the current ratio and quick ratio, solvency ratios, namely debt to total assets and debt to total equity, activity ratios, namely receivable turnover, fixed assets turnover, inventory turn over, average days of inventory, and profitability ratios, namely ROA and NPM. The object of research is PT Samator Indo Gas Tbk which is the first and largest industrial gas company in Indonesia registered on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019 - 2022. The type of research is quantitative descriptive, namely by processing data obtained from the company's financial reports which are then analyzed. The data source used is secondary data using documentation data collection techniques. The analysis technique used is quantitative. The research results show that the financial performance of PT Samator Indo Gas Tbk for the 2019-2022 period has several ratios in good and poor condition, and there are several ratios that have decreased and experienced increases.

Keywords: Financial Performance, Financial Report Analysis, Financial Ratio

PENDAHULUAN

Keberhasilan perusahaan dapat di ukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perkembangan perusahaan sangat perlu untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan sebuah gambaran dan penjelasan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan bisnis.

Analisis data laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikandasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan di dalamnya dapat membantu berbagai pihak (dalam maupun luar perusahaan) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan (Israwati, 2005). Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu.

Kinerja PT Samator Indo Gas Tbk (AGII) cukup memuaskan hingga kuartal III- 2021. Laba bersih Aneka Gas Industri bahkan melonjak 484% menjadi Rp 172,52 miliar dalam Sembilan bulan pertama 2021. Berdasarkan fenomena yang terdapat di PT aneka Gas Industri Tbk tercatat penurunan kinerja pada tahun 2020 (Bisnis.com). Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten berkode saham AGII mencetak penjualan sebesar Rp 2,18 triliun pada 2020. Perolehan itu turun 0,7% dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp 2,2 triliun kendati demikian, perseroan membukukan kenaikan 4,1% beban pokok penjualan menjadi sebesar Rp 1,25 triliun pada tahun 2020. Dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 1,2 triliun sejalan dengan itu, AGII mencetak penurunan 4,5% dari laba tahun berjalan yang atribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 96,4 M dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp 100,97 M. Perusahaan memproduksi bermacam – macam gas yang telah terjamin kualitasnya seperti gas Oxygen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Acetylen (C₂H₂), Carbon Dioxide (CO₂).

Tabel 1.1
Hasil Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT Aneka Gas Industri
Tahun 2017-2020

Kinerja keuangan	2017	2018	2019	2020
Likuiditas				
Current Rasio	1,50	1,22	0,87	1,00
Quick Rasio	1,11	1,58	0,63	0,72
Cast Rasio	33%	21,9%	14,4%	25%
Aktivitas				

Receivable Turnover	3,5	3,2	3,1	3,5
Fixed Assets Turn Over	0,287	0,31	0,31	0,30
Total Assets Turn Over	1,20	1,30	0,31	1,32
Inventory Turn Over	2,59	2,48	2,70	2,80
Rata-rata Hari Persediaan	138,90	144,71	133,20	128,45
Solvabilitas				
Total Debt To Total Asset rasio	47,46	52,64	53,00	52,50
Total Debt to total Equity rasio	90,69	111,18	112,78	110,50
Profitabilitas				
ROA	9,1	1,7	2,3	1,3
NPM	0,27	0,38	0,75	0,10

Berdasarkan tabel 1.1 hasil analisis rasio dari PT. Aneka Gas Industri periode tahun 2017-2020 menggambarkan bahwa rasio solvabilitas dari tahun ketahun ada yang mengalami peningkatan dan penurunan dilihat dari DAR dan DER tabel di atas, dilihat dari rasio likuiditas bagi rasio aktiva lancar maupun aktiva cepat mengalami kenaikan dan penurunan dilihat dari aspek laporan keuangan profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2017-2020. Profit yang menurun karena adanya bencana wabah yang melanda dunia dan terkhusus di Indonesia. Perputaran aktiva usaha tahun 2017 sebanyak 28.7 kali. pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yaitu 30 kali yang berdampak juga terhadap pendapat yang diperoleh oleh perusahaan Artinya semakin banyak aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan maka akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan hal ini tergambar dari aktivitas yang dilakukan juga memberikan penurunan dan kenaikan dari laba yang diperoleh oleh perusahaan PT Anaka Gas Industri . Tbk

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Gas Industri Tbk Periode 2017-2020**"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan mengintreprestasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya. Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah di terbitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah PT Aneka Gas Industri Tbk yang merupakan perusahaan gas pertama dan terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mngukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2017-2020

Variabel dan Definisi Operasional Perusahaan

1. Menghitung data dengan menggunakan rasio likuiditas, yaitu:
 - a. Rasio lancar = $\frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100$
 - b. Rasio cepat = $\frac{\text{Aset lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$
 - c. Rasio Cash = $\frac{\text{Kas}+\text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio aktivitas, yaitu
 - a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$
 - b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$
 - c. Perputaraan Total Aset (*Total Assets Turn Over*) = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset HPP}}$
 - d. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) = $\frac{\text{rata-rata persediaan}}{\text{rata-rata persediaan}}$
 - e. Rata-rata hari persediaan = $\frac{360}{\text{perputaran persediaan}}$
3. Menghitung data dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:
 - a. *Total debt to total asset ratio* = $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
 - b. *Total debt to total equity ratio* = $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
4. Menghitung data dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu:
 - a. *Return on asset* = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
 - b. *Net profit margin* = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Likuiditas sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Gas Industri Periode 2017-2020

a. Rasio Lancar

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio Lancar

Tahun	Aset Lancar	Hutang lancar	Current Ratio (%)	Standar	Kriteria
2018	1585943	1297840	122%	110-125	Baik
2019	1696015	1938711	87%	<95	Tidak baik
2020	1629892	1615068	100%	95-100	Kurang baik
2021	2044419	1979987			
2022	1917368	1643446			

Sumber: data diolah 2023

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa current ratio PT. Aneka Gas Industri Tbk tahun 2017 dikriteriakan baik, tahun 2018 dikriteriakan baik, sedangkan tahun 2019-2020 masuk kriteria tidak baik. Tahun 2016 current ratio sebesar 112% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,12, tahun 2017 current ratio sebesar 150,0% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,50 dan tahun 2018 current ratio sebesar 122,0% sehingga setiap

Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,22. untuk current ratio tahun 2019-2020 dalam kriteria tidak baik (< 95%).

Penurunan nilai rasio ini dikarenakan meningkatnya hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi, dimana jumlah hutang lancar lebih tinggi dari jumlah aktiva lancarnya. Sehehingga dari aktiva lancar ini menunjukkan bahwa PT. Aneka Gas Industri Tbk kurang efektif dalam mengelola aktiva, hal ini berarti masih banyaknya yang belum bisa mencukupi hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi. Dengan memperhatikan kondisi Current Ratio perusahaan PT. Aneka Gas Industri Tbk yang relatif menurun tersebut, maka pihak manajemen perusahaan tersebut harus melakukan efisiensi atau penekanan jumlah hutang jangka pendek perusahaan dengan menambah hutang jangka panjang. Hal ini dapat digunakan Debt to Equity Ratio, dan sebaliknya jika Debt to Equity Ratio kurang baik maka bisa menjual penyertaan sementara (Investasi).

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Cepat

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban lancar (%)	Quick Rasio
2018	1585943	465253	1297840	1,58
2019	1696015	457430	1938711	0,63
2020	1629892	452482	1615068	0,72
2021	2044419	459195	1979987	
2022	1917368	464169	1643446	

Sumber: data diolah 2023

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa current ratio PT. Aneka Gas Industri Tbk tahun 2017 berkisar 1,11, tahun 2018 dikriteriakan berkisar 1,58%, sedangkan tahun 2019 berkisar 0,63 dan tahun 2020 masuk kriteria berkisar 0,72. Tahun 2016 current ratio sebesar 112% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,89, tahun 2017 current ratio sebesar 1,11% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh quick rasio sebesar Rp 0,86 dan tahun 2019 current ratio sebesar 0,63% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,72.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio aktivitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri Periode 2017-2020

A. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Tabel 4.3 Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	<i>Receivable Turnover</i>
2018	2073253	647576	3,2
2019	2203617	715408	3,1

2020	2188179	627451	3,5
2021	2738813	687419	
2022	2612464	679157	

Berdasarkan tabel 4.3 perputaran piutang pada tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 diperoleh perputaran piutang sebesar 3,2 kali dari hasil perhitungan pembagian penjualan dibagi piutang. Menurunnya perputaran piutang pada tahun 2018 disebabkan meningkatnya jumlah piutang dan meningkatnya jumlah penjualan. Pada tahun 2019 perputaran piutang kembali mengalami penurunan 3,1 kali yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi piutang, disebabkan meningkatnya jumlah penjualan dan meningkatnya jumlah piutang dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 perputaran piutang meningkat menjadi 3,5 kali, yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi piutang, disebabkan menurunnya jumlah penjualan dan menurunnya jumlah piutang dari tahun sebelumnya.

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Tabel 4.4 Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Fixed Assets Turn Over
2018	2073253	6647755	0,31
2019	2188179	7020980	0,31
2020	2203617	7121458	0,30
2021	2738813	5466207	
2022	2612464	5469351	

Sumber: Data Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap PT Aneka Gas Industri Tbk tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 nilai fixed asset turnover sebesar 0,28 kali, yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi total aktiva tetap. Pada tahun 2018-2019 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan menjadi 0,31 kali. Kemudian pada tahun 2020 perputaran aktiva tetap menurun menjadi 0,30 kali, yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi total aktiva tetap. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penjualan dan meningkatnya jumlah total aktiva tetap dari tahun sebelumnya.

c. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Tabel 4.5 Perhitungan Perputaran Aset Tetap

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Assets Turn Over
2018	2073253	1585943	1,30
2019	2188179	1696015	0,31
2020	2203617	1629893	1,32
2021	2738813		
2022	2612464		

Sumber: Data Diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak empat tahun dari periode 2017- 2020. Perputaran aset tetap perusahaan

mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017-2018 perputaran asset tetap mengalami peningkatan yaitu tahun 2017 menjadi 1,20 kali, tahun 2018 menjadi 1,30 pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,31, pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 1,32 yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi total aktiva.

D. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tabel 4.6 Perputaran persediaan

Tahun	HPP	Rata-rata persediaan	Inventory Turnover
2017	996821	384607	2,59
2018	1133400	455625	2,48
2019	1205820	446160	2,70
2020	1254746	447731	2,80

Tabel di atas menggambarkan perputaran persediaan PT Aneka Gas Industri dilihat dari tahun 2017 sebanyak 2,59 kali, ditahun 2018 sebanyak 2,48 kali, ditahun 2019 sebanyak 2,70 kali dan ditahun 2020 sebanyak 2,80 kali. Rata-rata hari persediaan dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

$$\text{Rata-rata hari persediaan} = \frac{360}{\text{perputaran persediaan}}$$

Tabel 4.7 Rata-rata hari persediaan

Tahun	360	perputaran persediaan	Rata-rata hari persediaan
2017	360	2,59	138,90
2018	360	2,48	144,71
2019	360	2,70	133,20
2020	360	2,80	128,45

Rata-rata hari persediaan PT. Aneka Gas Industri dilihat dari tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 138,90 hari, ditahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 144,71 hari, di tahun 2019 mengalami menurun sebesar 133,20 hari dan ditahun 2020 mengalami penurunan lagi sebesar 128,45 hari.

3. untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio solvabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri Tbk periode 2017-2020

a. Total Debt To Assets ratio

4.8 Tabel Debt to total asset

Tahun	Total Hutang	Aktiva	Debt Asset Rasio
2017	3045533	6403543	47,56%
2018	3499963	6647755	52,64%
2019	3721416	7020980	53,00%
2020	3739317	7121458	52,50%

Sumber: Data Diolah Penulis 2023

Berdasarkan hasil tabel penghitungan di atas menunjukkan nilai debt ratio mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2017 turun 47,56% dan tahun 2018 naik sebesar 52,64%. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya jumlah utang yaitu utang lancar dan utang

jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan usahanya semakin besar. Semakin tinggi rasio utang perusahaan maka akan semakin besar pengaruh keuangan perusahaan. Tahun 2019-2020 mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah utang jangka panjang meskipun utang lancar mengalami kenaikan. Ini menunjukkan semakin bertambah operasi perusahaan yang dibiayai oleh dana pinjaman.

b. Debt To Equity Ratio

4.9 Tabel Debt To Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Aktiva	Debt Equity Ratio
2017	3045533	3358010	90,69%
2018	3499963	3147792	111,18%
2019	3721416	3299564	112,78%
2020	3739317	3382144	110,56%

Sumber: Data Diolah Penulis 2023

Berdasarkan hasil data penghitungan di atas menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* perusahaan PT. Aneka Gas Industri Tbk, cenderung menurun yaitu di tahun 2017 90,69%, di tahun 2018 naik sebesar 111,18%, dan tahun 2019 naik sebesar 112,78% dan turun sebesar 110,56% pada tahun 2020. Penurunan nilai rasio ini disebabkan karena menurunnya jumlah utang walaupun ada peningkatan dalam jumlah hutang jangka panjang sehingga tidak bisa meningkatkan pada modal sendiri. Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang perusahaan dijamin dengan aktiva senilai 90,69% pada tahun 2017, senilai 111,18% pada tahun 2018, senilai 112,78% pada tahun 2019 dan senilai 110,56% pada tahun 2020. tingkat pengambilan hutang yang relatif menurun tersebut disebabkan oleh besarnya hutang perusahaan, sedangkan modal yang dimiliki belum bisa mencukupi untuk meningkatkan jumlah pengambilan hutangnya.

Debt to Equity Ratio (DER) dengan angka dibawah 1.00, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya. Tetapi sebagai investor kita juga harus jeli dalam menganalisis DER ini, sebab jika total hutangnya lebih besar dari pada ekuitas, maka kita harus melihat lebih lanjut apakah hutang lancar atau hutang jangka panjang yang lebih besar. Dalam hal ini perlu diperhatikan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Perusahaan investasi cenderung memiliki DER yang tinggi. Karena sebagian besar dana yang dikelolanya adalah dana pihak ketiga. Dalam hal ini dana pihak ketiga secara akutansi dianggap sebagai liabilities (hutang). Sebagaimana yang kita ketahui untuk jenis perusahaan seperti ini, semakin besar modal pihak ketiga yang mereka kelola, maka kemungkinan untuk mendapat laba usaha juga semakin tinggi. Tidak mengherankan jika perusahaan keuangan memiliki DER yang lebih dari 5

4. Analisis Rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri periode 2017-2020

A. Return Of Assets (ROA)

4.10 Tabel Return on Asset

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return on Asset
2017	584670	6403543	9,1
2018	118467	6647755	1,7
2019	167238	7020980	2,3
2020	97501	7121458	1,3

Sumber: Data Diolah Penulis 2023

Berdasarkan hasil data penghitungan di atas menunjukkan bahwa nilai Return on Asset perusahaan PT. Aneka Gas Industri Tbk, cenderung menurun yaitu di tahun 2017 naik 9,1%, di tahun 2018 turun sebesar 1,7%, dan tahun 2019 naik sebesar 2,3% dan turun sebesar 1,3% pada tahun 2020. Penurunan nilai Return on Asset ini disebabkan karena menurunnya jumlah laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setiap tahunnya kurang stabil terjadi peningkatan dan penurunan pendapatan.

Berdasarkan Tabel 4.4 ROA pada tahun 2017 diketahui bahwa setiap keuntungan sebesar Rp 1.00 dijamin oleh modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva sebesar 9,1%. Ratarata Return on Asset PT Aneka Gas Industri.Tbk adalah sebesar 1,7%, artinya dengan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva/asset perusahaan dapat dicapai sebesar 1,7%. Dengan demikian Return on Asset PT Aneka Gas Industri.Tbk pada tahun 2019 sebesar 2,3% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 1.3%.

b. Net Profit Margin (NPM)

4.11 Tabel NPM

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM
2016	8457	1651136	0,51
2017	497072	2073258	0,23
2018	63808	1651136	0,38
2019	167235	2203617	0,75
2020	(2361)	2188179	0,10

Sumber: Data Diolah Penulis 2023

Berdasarkan Tabel 3 Net Profit Margin pada tahun 2016 diketahui bahwa setiap penjualan bersih sebesar Rp 1.00 dijamin oleh laba bersih sebesar 0,51%. Net Profit Margin pada tahun 2017 diketahui bahwa setiap penjualan bersih sebesar Rp 1.00 dijamin oleh laba bersih sebesar 0,19%. Rata-rata Net profit margin PT. Aneka Industri adalah sebesar 0,23%, artinya bahwa laba sesudah bunga dan pajak yang dicapai adalah sebesar 0,23% dari volume penjualan. Dengan demikian Net profit margin pada tahun 2017 sebesar 0,23% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 0,38%. Net profit margin tidak PT Anaka gas Industri Tbk mengalami kenaikan maupun penurunan sebesar 3,8%, hal ini disebabkan oleh laba bersih yang dihasilkan kedua tahun tidak jauh dengan jumlah penjualan yang berbeda juga. Net profit margin dikatakan stabil karena dapat menghasilkan rasio yang sama dengan jumlah laba dan penjualan ditahun 2019 mengalami peningkatan diketahui bahwa setiap penjualan bersih sebesar Rp 1.00 dijamin oleh laba bersih sebesar 0,75% dan Net profit margin dikatakan stabil karena dapat menghasilkan rasio yang sama dengan jumlah laba dan penjualan ditahun 2020 mengalami peningkatan diketahui bahwa setiap penjualan bersih sebesar Rp 1.00 dijamin oleh laba bersih sebesar 0.10%.

Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dan provitasibilitas Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan pada PT. Aneka Gas Industri Tbk dilihat dari rasio likuiditas,

1) Analisis Likuiditas Perusahaan

PT Anaka Gas Industri Tbk dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki tidak baik berdasarkan

Peraturan BUMN Yaitu BUMN No.KEP/MBU/2002 karena belum mencapai standar 125% dilihat dari tahun 2017-2020. Hal ini PT Anaka Gas Industri Tbk tidak bisa untuk membayar hutang dan biaya operasionalnya sehingga perusahaan tidak mampu memproduksi. Penurunan nilai rasio ini dikarenakan meningkatnya hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi, dimana jumlah hutang lancar lebih tinggi dari jumlah aktiva lancarnya. Sehehingga dari aktiva lancar ini menunjukkan bahwa PT Anaka Gas Industri Tbk kurang efektif dalam mengelola aktivitya, hal ini berarti masih banyaknya yang belum bisa mencukupi hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi.

Pada tahun 2019 Current Ratio mengalami penurunan dikarenakan aset lancar tidak sebanding dengan naiknya hutang lancar. Naiknya hutang lancar disebabkan karena terjadinya peningkatan pada akun-akun di dalam hutang lancar. Nilai Cash Ratio yang diperoleh kurang dari 50%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi kurang baik.

2) Analisis Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

Dilihat dari penjelasan perputaran piutang pada tahun 2017-2020 dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi, sehingga dapat diketahui bahwa menurunnya perputaran piutang disebabkan meningkatnya jumlah piutang dan meningkatnya jumlah penjualan. Perputaran aktiva tetap PT. Aneka Gas Industri Tbk tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 nilai fixed asset turnover sebesar 0,28 kali, yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi total aktiva tetap. Pada tahun 2018-2019 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan menjadi 0,31 kali. Kemudian pada tahun 2020 perputaran aktiva tetap menurun menjadi 0,30 kali, yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi total aktiva tetap. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penjualan dan meningkatnya jumlah total aktiva tetap dari tahun sebelumnya.

Perputaran asset tetap perusahaan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017-2018 perputaran asset tetap mengalami peningkatan yaitu 2017 menjadi 1,20 kali, tahun 2018 menjadi 1,30 pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,31, pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 1,32 yang diperoleh dari perhitungan pembagian penjualan dibagi total aktiva. Perputaran persediaan menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputaran dalam satu periode tertentu. Perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Perputaran persediaan PT Aneka Gas Industri dilihat ditahun 2017 sebanyak 2,59 kali, ditahun 2018 sebanyak 2,48 kali, ditahun 2019 sebanyak 2,70 kali dan ditahun 2020 sebanyak 2,80 kali. Rata-rata hari persediaan dapat dilihat pada rumus di bawah ini: 2016 sebanyak 119,92 hari, ditahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 138,90 hari, ditahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 144,71 hari, di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 133,20 hari dan ditahun 2020 mengalami penurunan lagi sebesar 128,45 hari, perlu dilakukan investasi dana untuk melakukan penjualan di PT. Aneka Gas Industri Tbk

3) Analisis Solvabilitas

Dalam membayar hutang jangka panjang dengan menggunakan aktiva yang dimiliki dalam keadaan sangat kurang baik, karena semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dengan menghasilkan keuntungan di banding dengan aktiva yang dimiliki. Debt

to Total Asset Rasio diperoleh hasil tahun 2017 sebesar 47,46%, tahun 2018 sebesar 52,64%, tahun 2019 sebesar 53,00%, dan tahun 2020 sebesar 52,50%. Debt to Equity Ratio (DER) dapat menunjukkan atau menggambarkan pengaruh terhadap banyak kondisi. Kaitannya dengan pihak investor, DER berpengaruh pada Dividen. Semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan Dividend Payout Ratio (DPR) kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran dividen semakin rendah. DER memiliki pengaruh negatif terhadap DPR. DER yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan ekuitas sebagian besar dipenuhi dari hutang. Suatu perusahaan memutuskan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan mengganti surat berharga lain atau membayar dengan menggunakan laba ditahan, maka perusahaan mendahulukan membayar hutang tersebut.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* sebagai salah satu rasio keuangan dapat menjadi tolak ukur kinerja keuangan diantaranya mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, serta DER berpengaruh pada Dividen. DER memiliki pengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). DER yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan ekuitas sebagian besar dipenuhi dari hutang. Namun perusahaan investasi cenderung memiliki DER yang tinggi. Karena sebagian besar dana yang dikelolanya adalah dana pihak ketiga. Dalam hal ini dana pihak ketiga secara akutansi dianggap sebagai liabilities (hutang). Sebagaimana yang kita ketahui untuk jenis perusahaan seperti ini, semakin besar modal pihak ketiga yang mereka kelola, maka kemungkinan untuk mendapat laba usaha juga semakin tinggi. Tidak mengherankan jika perusahaan keuangan memiliki DER yang lebih dari 5.

4) Analisis Profitabilitas

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut Eduardus Tandililin (2010), Return on Assets menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

PENUTUP

Simpulan

Dari segi likuiditasnya, perusahaan sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dibuktikan dengan nilai current ratio dan cash ratio berada di atas rasio rata-rata perusahaan. Dari segi current ratio pada tahun 2017 sampai dengan 2018 yaitu sebesar 1,50% dan 1,22%. Sedangkan pada segi cash ratio hanya pada tahun 2019 yang berada di bawah rasio rata-rata perusahaan yaitu sebesar 0,87%, selanjutnya pada tahun 2020 rasio perusahaan berada di atas rasio rata-rata industri yaitu 10,0%. Meskipun rasio likuiditas perusahaan sudah berada di atas rasio rata-rata industri, perusahaan seharusnya menjaga dan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola hutang yang segera dapat dipenuhi.

Dari segi aktivitas, dapat dilihat bahwa kemampuan PT Aneka Gas Industri Tbk dalam mengelola piutangnya mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2019 pada tahun 2020 perputaran piutang mengalami peningkatan. Pada perputaran aktiva tetap perusahaan mengalami peningkatan dalam mengelola aktiva tetap. Pada tahun 2017 aktiva tetap

meningkat menjadi 0,31, pada tahun 2019 0,31 pada tahun 2020 turun menjadi 0,30. Sedangkan untuk perputaran asset tetap perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2020.

Dari segi solvabilitas, perusahaan harus menjaga kinerja keuangan perusahaan agar tidak terjadi penurunan pada tahun-tahun selanjutnya yang juga bisa mengakibatkan perusahaan tidak likuid. Dari segi profitabilitas perusahaan lebih lagi meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba atau pendapatan bagi perusahaan yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan

Jika dilihat hasil keseluruhan yang telah diteliti berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio profitabilitas perusahaan cenderung berfluktuasi dan ketidakstabilan atas kinerja perusahaan. Meskipun demikian PT. Aneka Gas Industri Tbk termasuk kedalam kategori baik dan telah memenuhi standar rata-rata industri yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002

Saran

Diharapkan kepada perusahaan untuk membantu masalah kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien dimasa yang akan datang. Saran yang penulis dapat berikan untuk kemajuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan diharapkan dapat menambah asset dari modal sendiri tanpa harus hutang dan sedapat mungkin mengurangi hutang tanpa harus mengurangi aktiva dengan harapan perusahaan berada posisi likuid.
- b. Perusahaan diharapkan mengembangkan produk secaraberkeseimbangan sehigga dapat menciptakan produk yang lebih memiliki keunggulan kompetitif dan dapat menyesuaikan terhadap perubahan yang terjadi, terutama kebutuhan pelanggan.
- c. Perusahaan harus lebih efektif dan efisien lagi dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Membuat sistem yang bisa di pantau agar tercapainya tujuan-tujuan perusahaan dengan cara efektif dan efisien.

Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wacana pengetahuan khususnya berhubungan dengan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2011. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA
- Anwar Sanusi. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Arfan Ikhsan, dkk, 2013. Teori Akuntansi. Bandung: Cita PustakaMedia.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husnan, Suad. 2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: AMP YPKN
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat
- Irawati, S. 2005. Manajemen Keuangan. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Kasmir.2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Keown, Arthur J., et al. 2002. Basic Financial Management, ahli bahasa Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulisyorini, Dasar-dasar manajemen Keuangan. Jakarta:PT Salemba Empat Edisi ketujuh, Buku II
- Meutia Dewi. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), Vol 2 No 2
- Periansya. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri. Sriwijaya
- Pongoh Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja. Keuangan PT Bumi Resources Tbk. Vol.1, No. 3. Jurnal EMBA
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild.2010.Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10.Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2009.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2008. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonesia
- Yolanda Supit. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom TBK dan PT Indosat TBK Tahun 2006-2011. Jurnal Emba Vol 1 No 4